

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di sekolah merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan di sekolah adalah suatu bentuk Pendidikan formal yang dilaksanakan melalui kurikulum, kegiatan belajar mengajar, serta pembinaan lingkungan yang mendukung perkembangan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mencapai perkembangan optimal. Melalui pendidikan di sekolah, siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membangun kepribadian, disiplin, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa, khususnya dalam aspek membaca dan menulis. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata, termasuk kemampuan menentukan kata sinonim. Kemampuan ini sangat penting karena berperan dalam memperkaya perbendaharaan kata siswa, meningkatkan pemahaman bacaan, serta mendukung keterampilan menulis mereka. Namun, pada kenyataannya

masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menentukan kata sinonim dan kata antonim, yang berdampak pada rendahnya kemampuan literasi secara umum.

Secara umum, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar di harapkan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara optimal, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu memahami makna kata, termasuk sinonim dan antonim, sehingga mereka dapat menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi di berbagai sekolah dasar, ditemukan bahwa pembelajaran kosakata, khususnya dalam menentukan kata sinonim dan antonim, masih optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang menarik, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Kondisi ideal yang diharapkan adalah siswa sekolah dasar mampu menentukan kata sinonim dan antonim dengan baik melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media ini diyakini mampu membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata baru, termasuk sinonim dan antonim melalui aktivitas yang melibatkan visualisasi dan manipulasi langsung terhadap kata-kata yang telah dipelajari.

Kondisi faktual yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti kartu kata membaca masih sangat terbatas. Banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional, ceramah dan penugasaan tertulis, yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang tertarik untuk belajar. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menentukan kata sinonim dan antonim masih rendah dan mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami makna kata dalam konteks bacaan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat memberikan pengaruh

positif terhadap keterampilan menulis dan membaca siswa disekolah dasar, karena media tersebut mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media kartu kata membaca sebagai salah satu alternatif media pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kemampuan menentukan kata sinonim dan antonim pada sekolah dasar. Media ini memiliki keunggulan dalam hal visualisasi dan interaktivitas, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami makna kata secara konkret. Selain itu, penggunaan media kartu kata membaca juga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, karena mereka dapat secara langsung memanipulasi kartu-kartu yang berisi kata-kata dan sinonim dan antonimnya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa di sekolah dasar. Media kartu kata mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, karena siswa dapat secara langsung melihat dan memanipulasi kata-kata yang akan mereka gunakan dalam membaca mereka. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata, baik untuk membaca maupun menulis, memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk dalam menentukan kata sinonim dan antonim. Dengan demikian penggunaan media kartu kata membaca diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menentukan kata sinonim dan antonim pada siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa.

Penggunaan media kartu kata membaca juga sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, di mana siswa di libatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas bermain kartu kata, siswa dapat belajar secara kolaboratif, berdiskusi dengan teman-temannya dan saling bertukar informasi mengenai makna kata sinonim dan antonim. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata,

tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata membaca tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menentukan kata sinonim dan antonim, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi lain yang dibutuhkan siswa di abad 21.

Implementasi penggunaan media kartu kata membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan media kartu kata membaca, sehingga mereka cenderung memilih metode pembelajaran yang sudah biasa mereka gunakan. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah juga menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis kartu. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan menggunakan media kartu kata membaca, serta dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana yang di butuhkan.

Tabel 1.1 Ulangan nilai siswa kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Swasta Cerdas Bangs Tahun ajaran 2025/2026

KKTP	Jumlah Siswa Kelas IV A	Jumlah Siswa Kelas IV B	Presentasi	presentasi
$\leq 75$	16	14	64%	56%
$\geq 75$	9	11	36%	44%
Jumlah	25 Siswa	25 Siswa	100%	100%

*Sumber wali kelas IV A Hardianti Br Tarigan S.PD & Imelda Br Purba S.PD wali kelas IV B SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026.*

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwasanya hasil belajar siswa belum maksimal dan masih terdapat sebagian dari beberapa siswa yang belum memenuhi KKTP. Jika kita lihat berdasarkan jumlah siswa kelas IVA yaitu terdiri dari 25 siswa.

Siswa yang memenuhi KKTP hanya 9 siswa (36%) sedangkan 16 siswa (64%) belum memenuhi KKTP. Dan jumlah siswa di kelas IVB yaitu 25 siswa. Siswa yang tidak memenuhi KKTP 14 siswa (56%) sedangkan 11 siswa (44%) belum memenuhi KKTP. Sementara itu kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata membaca memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan menentukan kata sinonim dan antonim pada siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa. Media ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Cara untuk mengoptimalkan penggunaan media ini, diperlukan dukungan berbagai pihak, termasuk guru, sekolah dan orang tua, serta Upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang ada. Dengan demikian, penelitian mengenai mengenai pengaruh penggunaan media kartu kata membaca terhadap kemampuan menentukan kata sinonim dan kata antonim pada siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa menjadi sangat penting untuk dilakukan, guna memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Membaca Sebagai Media Pembelajaran Menentukan Kata Sinonim Dan Antonim Bagi Siswa Kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa :

1. Siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa masih mengalami kesulitan dalam menentukan sinonim dan antonim karena terbatasnya kosakata yang dimiliki.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih dominasi ceramah sehingga kurang menarik perhatian siswa.
3. Pengaruh media kartu kata membaca terhadap kemampuan siswa belum diketahui.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi yang akan diteliti yaitu, pada penggunaan media kartu kata baca untuk meningkatkan kemampuan siswa menentukan kata sinonim dan antonim pada siswa kelas IV Sd Swasta Cerdas Bangsa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dengan sifat hipotesis asosiatif adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Materi Antonim dan Sinonim tanpa menggunakan media kartu kata dikelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Antonim dan Sinonim menggunakan media kartu kata dikelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kartu kata membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi Antonim dan Sinonim siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyatakan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa sebelum menggunakan media kartu kata dikelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Sesudah menggunakan media kartu kata dikelas IV SD Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui apakah dapat pengaruh yang signifikan tanpa menggunakan media model kartu kata membaca dan menggunakan media kartu kata membaca terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Cerdas Bangsa Tahun ajaran 2025/2026.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa : membantu meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan interaktif.

1. Bagi guru: Menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton, sehingga membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi sekolah: Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan media inovatif yang dapat mendukung pencapaian prestasi akademik siswa.
3. Bagi Peneliti: Menambah pengalaman dan wawasan dalam menerapkan media pembelajaran kartu kata membaca kata sinonim dan antonim serta menjadi bekal untuk penelitian lebih lanjut di bidang Pendidikan dasar.